

Pendidikan Kabupaten Simalungun: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Simalungun: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

Data Pendidikan Kabupaten Simalungun Sekilas

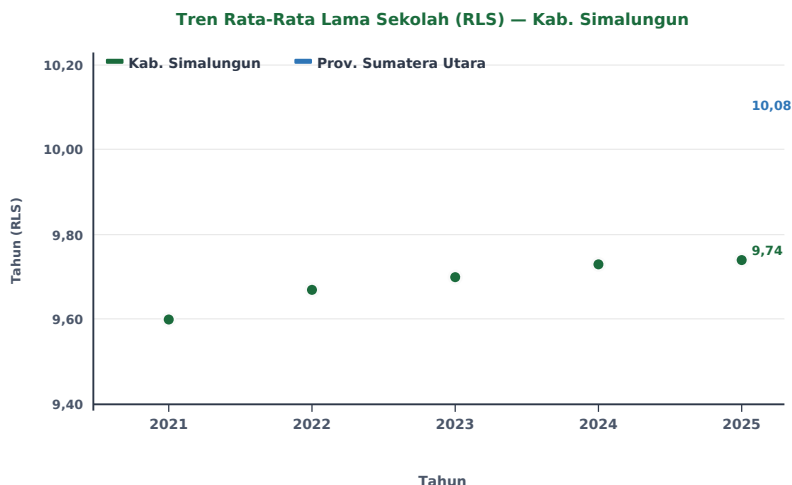
Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, mencapai 9,74 tahun pada 2025 — melampaui rata-rata nasional 9,07 tahun dan menempatkan Kabupaten Simalungun di peringkat ke-17 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara. Menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), dari total sekitar 1 juta penduduk Kabupaten Simalungun pada akhir 2024, sebanyak 27,13% berpendidikan SMA/ sederajat, sedangkan 25,44% belum pernah bersekolah atau tidak menamatkan sekolah. Menurut data Kemendikdasmen, terdapat 675 satuan pendidikan SD terdaftar di 32 kecamatan Kabupaten Simalungun per tahun ajaran 2025/2026. Menurut data Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) 2025 untuk Kabupaten Simalungun mencapai Rp 164,6 miliar untuk jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK. Menurut BPS Kabupaten Simalungun, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2024 mengalami peningkatan di seluruh komponen penyusunnya dibandingkan tahun sebelumnya.

RLS 9,74 Tahun: Rata-rata Penduduk Simalungun Bersekolah Hingga Kelas IX

Pendidikan Kabupaten Simalungun menunjukkan tren positif — RLS 9,74 tahun (BPS, 2025) melampaui rata-rata nasional 9,07 tahun. Namun, data Dukcapil 2024 mencatat bahwa 25,44% penduduk Kabupaten Simalungun belum pernah bersekolah atau tidak menamatkan sekolah. Warga dapat memanfaatkan program Kejar Paket di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) terdekat sebagai jalur resmi peningkatan ijazah setara.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Simalungun

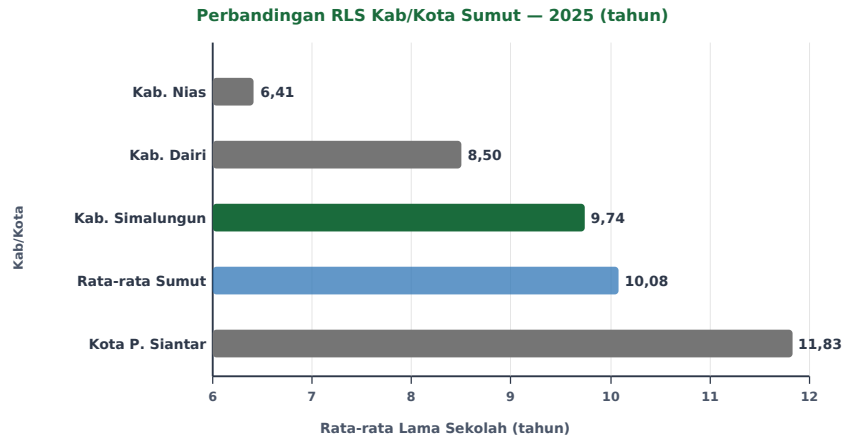
Tren Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Simalungun, 2021-2025



Sumber: BPS/Databoks 2025. RLS Simalungun naik 0,14 tahun dalam lima tahun (2021-2025) dan melampaui rata-rata nasional 9,07 tahun, namun masih 0,34 tahun di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Utara.

Menurut data BPS yang dirilis pada 2026, rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, meningkat secara konsisten dari 9,60 tahun (2021) menjadi 9,74 tahun (2025), setara dengan kenaikan 0,14 tahun atau 1,46% dalam lima tahun. Nilai RLS Kabupaten Simalungun (9,74 tahun, 2025) berada di atas rata-rata nasional 9,07 tahun, namun masih 0,34 tahun di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Utara (10,08 tahun, 2025). Rata-rata penduduk Kabupaten Simalungun hanya menempuh pendidikan hingga setara kelas IX atau awal SMP, dan Kabupaten Simalungun berada di peringkat ke-17 dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

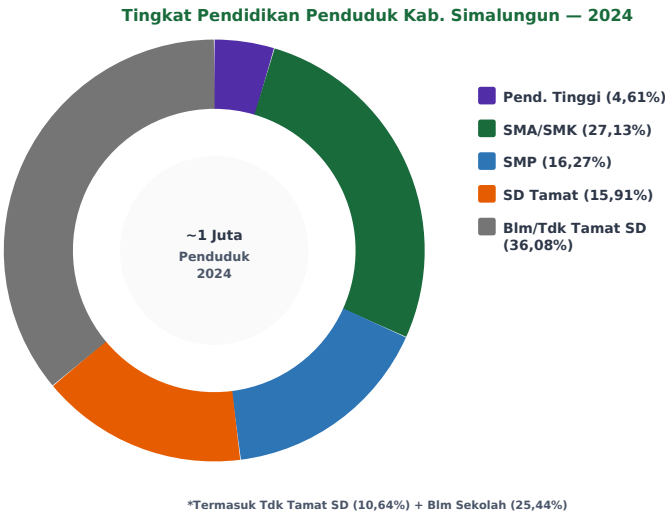
Perbandingan RLS Kabupaten Simalungun dengan Kabupaten/Kota Lain di Sumatera Utara, 2025



Sumber: BPS/Databoks 2025. Kabupaten Simalungun (9,74 tahun) berada di posisi ke-17 dari 33 kab/kota Sumut; lebih tinggi dari RLS nasional 9,07 tahun namun masih di bawah rata-rata provinsi 10,08 tahun.

Data BPS 2025 menempatkan Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, pada RLS 9,74 tahun — berada di posisi menengah dalam peta pendidikan Sumatera Utara. Kota Pematangsiantar memimpin dengan RLS 11,83 tahun, sementara Kabupaten Nias mencatat RLS terendah 6,41 tahun. Rata-rata provinsi sebesar 10,08 tahun menjadi tolok ukur yang belum tercapai oleh Kabupaten Simalungun. Kesenjangan 0,34 tahun antara Kabupaten Simalungun dan rata-rata provinsi menunjukkan adanya ruang peningkatan, khususnya pada kelompok penduduk usia produktif yang belum menuntaskan wajib belajar.

Distribusi Tingkat Pendidikan Penduduk Kabupaten Simalungun, Akhir 2024



Sumber: Dukcapil/Databoks, Desember 2024. Sebesar 36,08% penduduk Kabupaten Simalungun belum atau tidak menamatkan pendidikan dasar, sementara hanya 4,61% yang mengakses pendidikan tinggi.

Data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) per Desember 2024 menunjukkan bahwa distribusi pendidikan penduduk Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, masih terkonsentrasi di level menengah. Kelompok terbesar adalah penduduk yang belum atau tidak menamatkan SD sebesar 36,08%, mencakup 255.450 orang yang belum bersekolah dan 106.880 orang yang tidak tamat SD. Sementara itu, kelompok SMA/SMK mencapai 27,13% (272.490 orang), dan hanya 4,61% yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi (setara D1 ke atas). Pola ini mencerminkan tantangan utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Simalungun.

Sekolah / Keterangan	Nilai BOS 2025
Total BOS Kab. Simalungun (SD, SMP, SMA, SMK)	Rp 164.634.060.000
SMK Swasta Teladan Tanah Jawa (penerima terbesar)	Rp 1.931.200.000
SMAN 1 Bandar (penerima terbesar ke-2)	Rp 1.836.000.000
SMKN 1 Siantar (penerima terbesar ke-3)	Rp 1.662.400.000
Sekolah penerima di atas Rp 1 miliar	22 sekolah
Catatan: Nilai BOS dihitung berdasarkan jumlah peserta didik terdaftar di Dapodik. Sumber: Kemendikbud/Tribun Batam, Agustus 2025.	

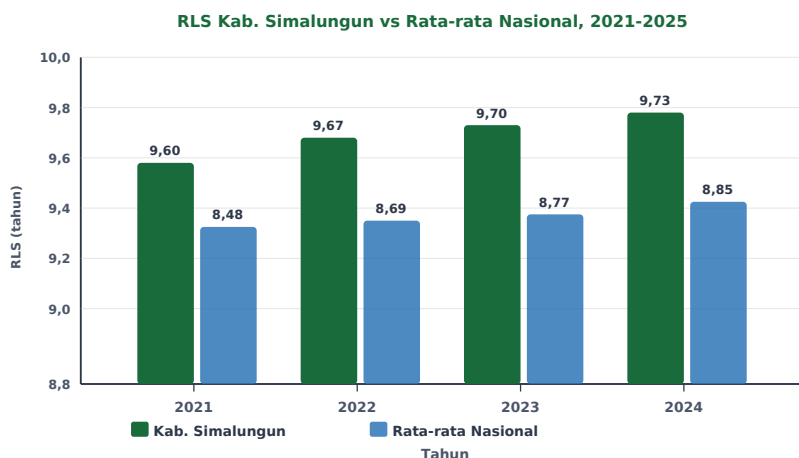
Sumber: Kemendikbud/Tribun Batam 2025. Total BOS 2025 Kab. Simalungun mencapai Rp 164,6 miliar untuk SD, SMP, SMA, dan SMK.

Menurut data Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2025, alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, mencapai Rp 164.634.060.000 — mencakup seluruh jenjang dari SD hingga SMK. Nilai dana BOS per sekolah dihitung berdasarkan jumlah peserta didik yang terdaftar di Dapodik, sehingga sekolah dengan siswa lebih banyak menerima alokasi lebih besar. Sebanyak 22 sekolah menerima BOS di atas Rp 1 miliar, dengan SMK Swasta Teladan Tanah Jawa menerima alokasi terbesar (Rp 1,93 miliar). Program BOS merupakan instrumen fiskal utama pemerintah untuk mempertahankan partisipasi siswa dan menjaga operasional sekolah tanpa pungutan dari orang tua.

Kecamatan	Jumlah SD	Catatan
Tanah Jawa	38	Terbanyak
Bosar Maligas	36	
Raya	35	Ibukota kabupaten
Bandar	33	Pusat Perdagangan
Dolok Panribuan	28	
Dolok Batu Nanggar	28	
Hutabayu Raja	25	
Siantar	24	Urban
Ujung Padang	26	
Haranggaol Horison	10	Kecamatan terkecil
Total: 675 SD di 32 kecamatan per 2025/2026. Catatan: data mencakup SD negeri dan swasta Kemendikdasmen.		

Sumber: Kemendikdasmen/Referensi Data 2025/2026. Total 675 SD tersebar di 32 kecamatan Kab. Simalungun; kecamatan Tanah Jawa memiliki SD terbanyak (38 unit).

Menurut data Direktorat Referensi Kemendikdasmen tahun ajaran 2025/2026, terdapat 675 satuan pendidikan SD yang terdaftar di 32 kecamatan Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Sebaran SD tidak merata — kecamatan Tanah Jawa memiliki jumlah terbanyak (38 unit) sementara Haranggaol Horison hanya memiliki 10 SD, mencerminkan perbedaan kepadatan penduduk antara wilayah. Ketimpangan sebaran ini relevan bagi keluarga yang tinggal di kecamatan berpenduduk rendah dalam merencanakan pendidikan anak, karena jarak ke satuan pendidikan dapat menjadi pertimbangan penting.

Komponen Pendidikan dalam IPM Kabupaten Simalungun, 2021-2025

Sumber: BPS/Databoks 2025. RLS Simalungun secara konsisten melampaui rata-rata nasional selama 4 tahun berturut-turut (2021-2024), dengan selisih sekitar 0,88-1,12 tahun di atas rata-rata nasional.

Data BPS menunjukkan bahwa Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, secara konsisten melampaui rata-rata nasional setiap tahun dari 2021 hingga 2024. Selisih RLS Kabupaten Simalungun terhadap rata-rata nasional berkisar antara 0,88-0,96 tahun. Pada 2024, RLS Kabupaten Simalungun tercatat 9,73 tahun versus rata-rata nasional 8,85 tahun — selisih 0,88 tahun. Menurut BPS Kabupaten Simalungun, IPM 2024 meningkat di semua komponen penyusunnya termasuk dimensi pendidikan, mencerminkan perbaikan berkelanjutan dalam akses dan kualitas layanan pendidikan di Kabupaten Simalungun.

Lulusan SMA/SMK Kabupaten Simalungun dapat mengakses Universitas Simalungun (USI) yang berkedudukan di Kota Pematangsiantar — secara geografis merupakan enklave di dalam wilayah Kabupaten Simalungun — dan telah berdiri sejak 9 April 1966. USI membuka penerimaan mahasiswa baru setiap semester untuk program sarjana dan pascasarjana. Selain itu, Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan Universitas Sumatera Utara (USU) dapat ditempuh sekitar 2-3 jam dari ibu kota Kabupaten Simalungun di Pematang Raya. Informasi program studi dan akreditasi USI dapat diperiksa di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Simalungun

Dinas Pendidikan Simalungun Gelar Sosialisasi Transformasi Digitalisasi Sekolah Bersama "Sekolah SeRu"

Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun menyelenggarakan sosialisasi digitalisasi pembelajaran untuk kepala sekolah SMP se-kabupaten, bertajuk "Sekolah Semangat Baru, Seru Dalam Belajar dan Berinovasi".

[Baca selengkapnya — Pemkab Simalungun, 6 November 2025](#)

Rakor Pendidikan di Kemendikbudristek: Pemkab Simalungun Komitmen Dukung Peningkatan Mutu Pendidikan

Pemkab Simalungun menandatangani MoU dengan Yayasan Adiluhung Nusantara untuk program beasiswa pelajar berprestasi, digitalisasi sekolah, dan pengembangan taman numerasi di perdesaan.

[Baca selengkapnya — Pemkab Simalungun, 20 Oktober 2025](#)

Ternyata 22 Sekolah di Kabupaten Simalungun Dapat Dana BOS 2025 Rp 1 Miliar Lebih

Alokasi BOS 2025 Kabupaten Simalungun mencapai Rp 164,6 miliar untuk SD, SMP, SMA, dan SMK; 22 sekolah menerima lebih dari Rp 1 miliar berdasarkan jumlah siswa terdaftar.

[Baca selengkapnya — Tribun Batam, 18 Agustus 2025](#)

Pemkab Simalungun Gelar Upacara Peringatan Hardiknas Tahun 2025

Peringatan Hari Pendidikan Nasional 2025 di Simalungun mengusung tema "Partisipasi Semesta Wujudkan Pendidikan" dan dihadiri oleh Bupati serta seluruh unsur Forkopimda kabupaten.

[Baca selengkapnya — Pemkab Simalungun, 2 Mei 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Pemkab Simalungun Lantik Dewan Pendidikan Periode 2025-2030

Dewan Pendidikan Kabupaten Simalungun 2025-2030 resmi dilantik dengan fokus pengawasan pada tiga aspek: ketersediaan sarana prasarana guru, akses pendidikan, dan mutu proses belajar mengajar.

[Baca selengkapnya — Pemkab Simalungun, 30 Januari 2026](#)

SDN 091657 Pematang Bandar Simalungun Dapat Bantuan Rehabilitasi Gedung dari Pemerintah Pusat

SDN 091657 Pematang Bandar, Simalungun, memperoleh bantuan rehabilitasi tiga ruang kelas beserta pembangunan perpustakaan dan ruang UKS melalui program revitalisasi satuan pendidikan 2025.

[Baca selengkapnya — Majalah GIAT SD Edisi 37, September—Desember 2025](#)

Dewan Pendidikan Simalungun Sosialisasi Program Kerja dan Perkuat Penerapan Kurikulum

Rapat kerja perdana Dewan Pendidikan Simalungun dihadiri lebih dari 100 kepala sekolah SMP negeri dan swasta untuk sosialisasi program kerja 2025-2030 dan penguatan penerapan Kurikulum Merdeka.

[Baca selengkapnya — Net 24 Jam, 4 Maret 2026](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Simalungun

Membaca Pola Data: Kemajuan dan Tantangan Lama di Balik RLS 9,74 Tahun

Dalam kerangka asas Tut Wuri Handayani yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara, data pendidikan Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, menyiratkan dua realitas yang berjalan bersamaan. RLS 9,74 tahun (BPS, 2025) membuktikan bahwa sebagian besar penduduk telah menyelesaikan wajib belajar sembilan tahun — suatu pencapaian yang melampaui rata-rata nasional 9,07 tahun. Namun, data Dukcapil 2024 mengungkap bahwa 36,08% penduduk Kabupaten Simalungun belum atau tidak menamatkan pendidikan dasar — angka yang signifikan pada total populasi sekitar 1 juta jiwa. Dalam pandangan H.A.R. Tilaar tentang disparitas kualitas antardaerah, kesenjangan RLS sebesar 0,34 tahun antara Kabupaten Simalungun dan rata-rata Provinsi Sumatera Utara (10,08 tahun, BPS 2025)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

mengindikasikan bahwa wilayah-wilayah perkotaan di Sumatera Utara masih memimpin jauh dalam capaian pendidikan. Sebaran 675 SD di 32 kecamatan yang tidak merata — dari 10 unit di Haranggaol Horison hingga 38 unit di Tanah Jawa — mencerminkan konteks geografis Simalungun sebagai kabupaten dengan topografi beragam, mencakup wilayah tepi Danau Toba dan dataran rendah yang relatif terkoneksi. Kesenjangan ini relevan diperhatikan warga saat merencanakan akses pendidikan anak di kecamatan berpenduduk lebih rendah.

Membaca Pola Berita: Momentum Transformasi Pendidikan Simalungun

Berita pendidikan Kabupaten Simalungun pada 2025-2026 mencerminkan tema dominan yang konsisten: penguatan kapasitas institusional dan pemanfaatan teknologi. Pelantikan Dewan Pendidikan 2025-2030 dan MoU dengan Yayasan Adiluhung Nusantara menandai langkah kelembagaan dalam mendukung digitalisasi dan numerasi. Dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar dan program BOS yang menjadi instrumen fiskal utama — dengan total Rp 164,6 miliar (2025) — Kabupaten Simalungun memiliki basis pembiayaan yang solid untuk operasional sekolah. Wardiman Djojonegoro pernah menekankan pentingnya relevansi pendidikan kejuruan terhadap kebutuhan pasar kerja lokal; data BOS menunjukkan SMK di Simalungun termasuk penerima terbesar, mencerminkan jumlah siswa yang signifikan di jalur vokasi. Menurut Mubyarto, hambatan akses ekonomi keluarga sering kali menjadi faktor utama putus sekolah; program BOS dan beasiswa pelajar berprestasi yang sedang dikembangkan Pemkab Simalungun menjadi respons terhadap dinamika ini. Sosialisasi digitalisasi "Sekolah SeRu" dan rehabilitasi SDN Pematang Bandar menunjukkan bahwa intervensi infrastruktur dan teknologi sedang berjalan bersamaan. Warga dapat memantau perkembangan program-program ini melalui kanal resmi Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun.

Pertanyaan Umum tentang Pendidikan Kabupaten Simalungun

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Simalungun?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Simalungun dapat dicek langsung di situs ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) pada kolom pencarian untuk melihat status akreditasi terkini yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2025, rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Simalungun mencapai 9,74 tahun, lebih tinggi dari rata-rata nasional 9,07 tahun, namun masih di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Utara sebesar 10,08 tahun.

Bagaimana cara mendaftar program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Simalungun?

Program BOS dikelola langsung oleh sekolah dan tidak memerlukan pendaftaran individual dari orang tua. Dana BOS otomatis dialokasikan kepada sekolah berdasarkan jumlah peserta didik yang terdaftar di Dapodik. Orang tua dapat meminta informasi penggunaan dana BOS kepada pihak sekolah atau komite sekolah setempat.

Apa saja perguruan tinggi yang dapat diakses oleh lulusan SMA dari Kabupaten Simalungun?

Lulusan SMA Kabupaten Simalungun dapat mengakses Universitas Simalungun (USI) yang berlokasi di Kota Pematangsiantar dan telah berdiri sejak 1966. Selain itu, Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan Universitas Sumatera Utara (USU) di Kota Medan dapat ditempuh sekitar 2-3 jam dari ibu kota kabupaten.

Apa itu Kurikulum Merdeka dan apakah sekolah di Simalungun sudah menerapkannya?

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum nasional yang ditetapkan melalui Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024. Pemerintah Kabupaten Simalungun berkomitmen mendukung penerapannya melalui program pelatihan guru dan digitalisasi sekolah. Warga dapat menanyakan status penerapan kurikulum kepada kepala sekolah masing-masing satuan pendidikan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.